# PERISTIWA KOMUNIKASI RITUAL PADA PERGELARAN SENI *KUDA RENGGONG* DI KABUPATEN SUMEDANG

## (Studi Etnografi Komunikasi Mengenai Komunikasi Ritual Pada Pergelaran Seni *Kuda Renggong* Di Desa Cibunar Kecamatan Rancakalong Kabupaten Sumedang)




SYLVIA AGUSTINA
41808085



# LATAR BELAKANG MASALAH

SUMEDANG : sebuah kota wisata dengan beragam kesenian dan kebudayaan

KUDA RENGGONG : sebuah seni tradisi arak-arakan pada upacara inisiasi anak khitan (sunatan)

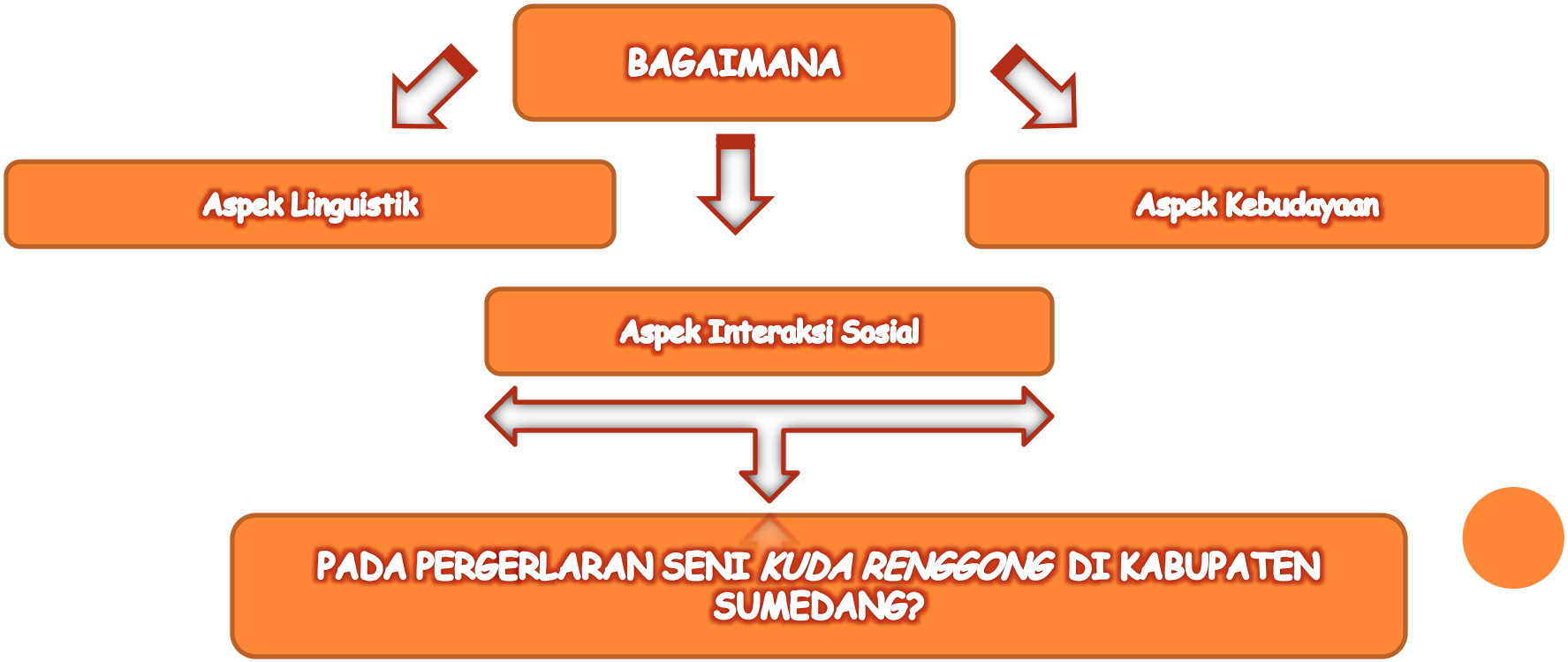
SENI TRADISI : hasil cipta karya manusia, obyek, material, kepercayaan, khayalan, kejadian, atau lembaga yang diwariskan dari generasi ke generasi selanjutnya

# RUMUSAN MASALAH

## PERTANYAAN MAKRO

Bagaimana Peristiwa Komunikasi Ritual Pada Pergelaran Seni *Kuda Renggong* di Kabupaten Sumedang?

## PERTANYAAN MIKRO



# MAKSUD DAN TUJUAN

**MAKSUD** ⟷ **TUJUAN**

mengkaji secara mendalam tentang Peristiwa Komunikasi Ritual Pada Pergelaran Seni *Kuda Renggong* di Kabupaten Sumedang

**UNTUK MENGETAHUI**

- Aspek Linguistik
- Aspek Kebudayaan
- Aspek Interaksi Sosial

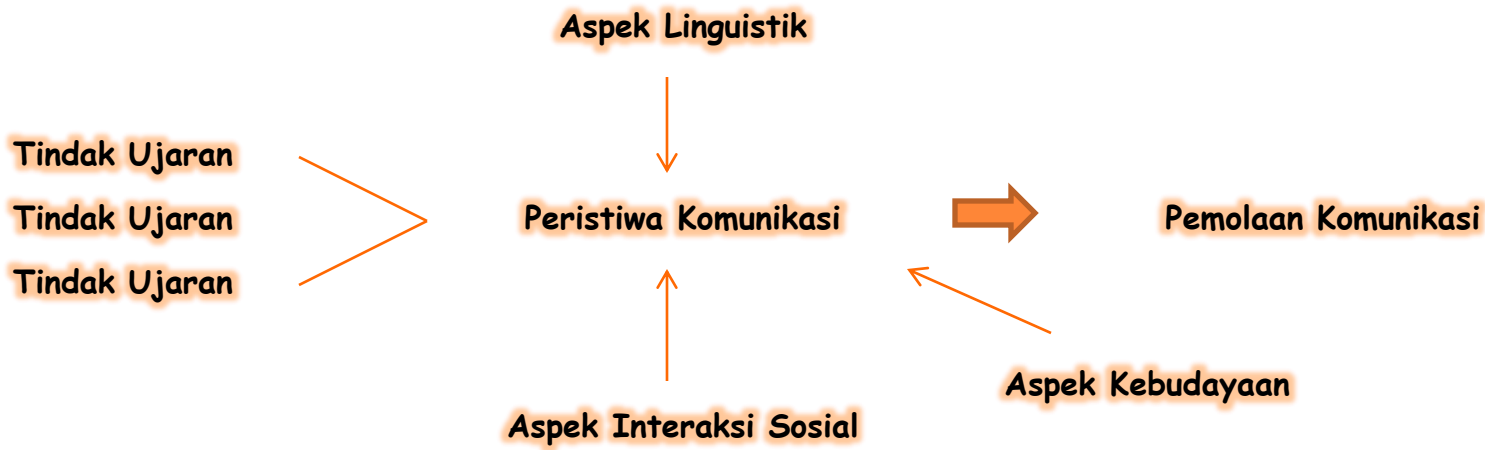
Pada pergelaran seni *Kuda Renggong* di kabupaten Sumedang





# KERANGKA PEMIKIRAN

## METODE ETNOGRAFI KOMUNIKASI




*Sumber : Kuswarno (2008 : 19)*



# DESAIN PENELITIAN

## PENDEKATAN KUALITATIF

Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang tidak dapat dicapai (diperoleh) dengan menggunakan prosedur-prosedur statistik atau cara-cara lain dari kuantifikasi (pengukuran).
Strauss dan Corbin (1997: 11-13)

## METODE ETNOGRAFI KOMUNIKASI

- pengembangan dari antropologi linguistik yang dipahami dalam konteks komunikasi (Dell Hymes)

- pengkajian peranan bahasa dalam perilaku komunikatif suatu masyarakat, yaitu cara-cara bahasa dipergunakan dalam masyarakat yang berbeda-beda kebudayaannya

# TEKNIK PENGUMPULAN DATA



- STUDI PUSTAKA
- STUDI LAPANGAN
  - WAWANCARA
  - OBSERVASI
  - DOKUMENTASI

# TEKNIK PENENTUAN INFORMAN

## PURPOSIVE SAMPLING



*Purposive sampling* ialah teknik sampling yang digunakan peneliti jika peneliti mempunyai pertimbangan-pertimbangan tertentu di dalam pengambilan sampelnya atau penentuan sampel untuk tujuan tertentu

# INFORMAN PENELITIAN

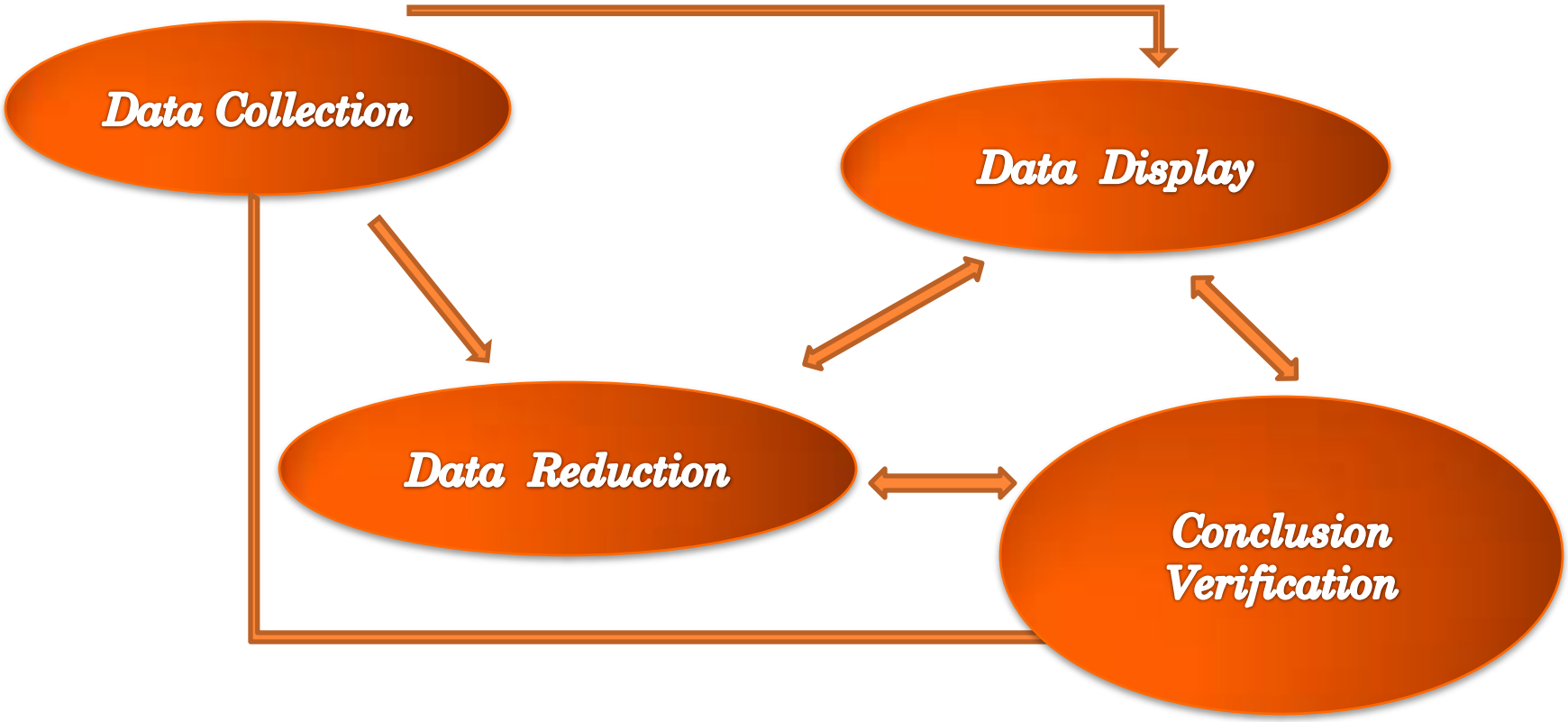
**INFORMAN PENELITIAN**

| No. | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Bpk. Adang | Pemain Klarinet "Rawing Group" |
| 2. | Ibu Onih | Sinden "Rawing Group" |
| 3. | Bpk. Ilung | Warga Desa Cibunar |
| 4. | Ibu Wiwi | Warga Desa Cibunar |

**KEY INFORMAN**

| No. | Nama | Keterangan |
|---|---|---|
| 1. | Bapak Ali<br>(Aki Ali/<br>Aki Hideung) | Murid dari pencipta<br>*Kuda Renggong*<br>(Pemilik Sanggar<br>"Motekar Group") |

# TEKNIK ANALISA DATA






Milles dan Huberman, 1984



# LOKASI DAN WAKTU PENELITIAN

**LOKASI**

Desa Cibunar
Kecamatan Rancakalong
Kabupaten Sumedang

**WAKTU**

Februari
Hingga
Juli
2012



# HASIL PENELITIAN

Peristiwa Komunikasi Ritual Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong
Di Kabupaten Sumedang

✓ **Adanya sebuah peristiwa komunikasi dalam bentuk prosesi ritual pada pergelaran seni Kuda Renggong di Kabupaten Sumedang.**

✓ **Bentuk komunikasi ritual dapat dilihat dari rangkaian prosesi / struktur penyajian seni Kuda Renggong di Kabupaten Sumedang, yaitu : upacara mandi kembang, penyajian sesajen, upacara ider naga, arak-arakan, dan saweran anak sunat.**

✓ **Setiap prosesi memiliki makna kehidupan baik bagi si anak sunat maupun bagi orang-orang yang terlibat pada saat acara berlangsung.**

✓ **Ritual itu bukan merupakan suatu kewajiban, akan tetapi bagi masyarakat Rancakalong, Ritual itu dilakukan sebagai bentuk penghormatan masyarakat kepada Sang Pencipta dan roh leluhur sekaligus sebagai pewarisan kebudayaan seni tradisi *Kuda Renggong* di Sumedang.**

# HASIL PENELITIAN

Aspek Linguistik Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

- ✓ **Bahasa yang digunakan terdiri dari 2 jenis yakni dalam bentuk verbal dan non verbal.**
- ✓ **Penggunaan bahasa verbal yakni campuran bahasa Sunda dengan bahasa Arab.**
- ✓ **Bahasa Sunda digunakan mengingat bahasa Sunda merupakan bahasa sehari-hari masyarakat Rancakalong dan bahasa Arab sebagai bentuk panjatan do'a kepada Sang Pencipta.**
- ✓ **Bahasa verbal dapat dilihat dari beberapa prosesi penyajian Kuda Renggong, diantaranya dalam bentuk lagu kidung (lagu buhun), lagu kawih, dan pada saat pembacaan mantra / do'a dalam penyajian sesajen.**
- ✓ **Penggunaan bahasa non verbal yakni pada pemakaian kostum yang digunakan si anak sunat / gusaran.**
- ✓ **Kostum gatotkaca yang digunakan anak sunat melambangkan sosok pahlawan yang jujur, gagah perkasa, dan merupakan sosok pemimpin, diharapkan si anak dapat menjadi sosok tersebut di masa yang akan datang. Untuk anak gusaran, si anak menggunakan kostum putri yang melambangkan keanggunan dari seorang wanita.**

# HASIL PENELITIAN

Aspek Interaksi Sosial Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

✓ **Interaksi sosial dapat dilihat melalui persepsi masyarakat mengenai pemaknaan seni dan ritual beserta fungsinya.**

✓ **Kuda Renggong dinilai sebagai suati seni yang memiliki fungsi lebih dari hanya sekedar hiburan. Yakni memiliki fungsi sebagai sarana ritual. Hal ini yang membuat seni Kuda renggong ini menjadi seni yang memiliki kesakralan dan berbeda dengan seni Kuda Renggong pada umumnya seperti diluar Sumedang.**

✓ **Menurut masyarakat Rancakalong, Sumedang, ritual merupakan suatu bentuk panjatan keinginan yang disajikan dalam bentuk prosesi-prosesi yang sarat akan makna dan tujuan untuk menharapkan keselamatan dan dan keberkahan dari Sang Pencipta serts dinilai sebagai bentuk penghirmatan kepada roh leluhur yang dianggap ikut berperan menjaga keselamatan selama berlangsungya acara.**

✓ **Pada prosesi lagu pembuka, misalnya. Lagu buhun "Kembang Gadung" dipercaya masyarakat bisa memanggil roh leluhur untuk ikut "hadir" pada saat acara berlangsung.**

✓ **Panjatan do'a-do'a merupakan salah satu bentuk adanya interaksi manusia dengan Tuhannya yang memberikan keselamatan bagi manusia.**

# HASIL PENELITIAN

Aspek Kebudayaan Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

✓ **Aspek kebudayaan pada pergelaran seni Kuda Renggong dipengaruhi oleh adanya sistem kepercayaan masyarakat Rancakalong.**

✓ **Masyarakat Rancakalong masih mempercayai adanya peran "makhluk lain" selain manusia, dalam hal ini adalah roh leluhur yang mereka percayai dapat memberikan keselamatan bagi mereka. Namun hal itu, tidak lantas menjadikan mereka lupa akan agama yang mereka anut, yakni agama Islam. Masyarakat tetap mempercayai segala kehidupan adalah kuasa Allah S.W.T.**

✓ **Masyarakat menilai, prosesi ritual dalam seni *Kuda Renggong* khususnya di Sumedang harus tetap dilakukan untuk menjaga kesakralan dari sebuah seni tradisi turun-temurun yang harus tetap dipertahankan.**

# KESIMPULAN

Peristiwa Komunikasi Ritual Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

**Adanya komunikasi ritual dalam seni *Kuda Renggong*, diantaranya adalah dilakukannya upacara mandi kembang, upacara *ider naga*, arak-arakan dan terakhir adalah saweran anak sunat/gusaran.**

Aspek Linguistik Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

**Aspek linguistik pada pergelaran seni *Kuda Renggong* yakni pada penggunaan bahasa verbal dan non verbal. Bahasa verbal ditunjukkan dengan penggunaan bahasa Sunda dan Arab yang disajikan dalam bentuk syair lagu. Bentuk non verbalnya adalah pada penggunaan kostum anak khitan berupa kostum Gatotkaca dan kostum putri untuk anak perempuan.**

Aspek Interaksi Sosial Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

**Aspek interaksi sosial pada pergelaran seni *Kuda Renggong* dapat dilihat dari bagaimana masyarakat membuat suatu persepsi mengenai makna dan fungsi seni *Kuda Renggong* serta bagaimana mereka memaknai ritual yang diadakan sebagai salah satu prosesi yang sakral.**

Aspek Kebudayaan Pada Pergelaran Seni Kuda Renggong Di Kabupaten Sumedang

**Aspek kebudayaan pada pergelaran seni *Kuda renggong* mencakup bagaimana suatu sistem kepercayaan mempengaruhi ada atau tidaknya suatu pelaksanaan ritual dalam pergelaran sebuah seni khususnya seni *Kuda Renggong* ini.**

# SARAN

Saran Bagi Pemain Seni *Kuda Renggong* dan Masyarakat Kabupaten Sumedang

- Akan lebih baik apabila pemain seni *Kuda Renggong* sendiri bisa memaknai pergelaran seni *Kuda Renggong* tidak hanya dari sisi hiburan saja, akan tetapi maknai dari bagaimana tujuan dan manfaat seni *Kuda Renggong* sejak diciptakannya seni *Kuda Renggong* tersebut.

- Sebaiknya prosesi demi prosesi yang dilakukan masyarakat terdahulu tetap dijaga dan dilakukan sebagai bentuk pewarisan tradisi masyarakat Sumedang.

- Sebuah ritual tidak ada salahnya untuk dilakukan namun dengan tetap berpegang teguh pada ajaran agama Islam yang dianut masyarakat Rancakalong dan sebagian besar masyarakat Sumedang dan berkeyakinan satu, Allah S.W.T yang maha segalanya.

- Seluruh masyarakat Sumedang sebaiknya terus berusaha melestarikan seni *Kuda Renggong* ini dan ciptakan generasi penerus seni ini agar jangan sampai tergeser kedudukannya bahkan sampai punah dengan seni modern yang merajalela saat ini.

- Terus berkreasi agar seni tradisional tetap memiliki nilai dan daya tarik tersendiri yang tidak kalah dengan seni modern saat ini, namun dengan tidak menghilangkan nilai sakral dari seni tersebut.




# TERIMA KASIH